



**MODAL SOSIAL SUKU OSING DALAM PENGEMBANGAN DESA
WISATA ADAT KEMIREN DI BANYUWANGI**

**SOCIAL CAPITAL OF OSING ETHNICITY IN DEVELOPING
CULTURAL TOURISM OF KEMIREN VILLAGE
IN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Oleh

Naufal Amin

100910302037

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2015



**MODAL SOSIAL SUKU OSING DALAM PENGEMBANGAN DESA
WISATA ADAT KEMIREN DI BANYUWANGI**

**SOCIAL CAPITAL OF OSING ETHNICITY IN DEVELOPING
CULTURAL TOURISM OF KEMIREN VILLAGE
IN BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Sosiologi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh

Naufal Amin

100910302037

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2015

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayahanda tersayang Djaenal Abidin dan Ibunda tercinta Mujiati yang telah mencurahkan segenap perhatian dan kasih sayang untuk penulis;
2. Kepada guru-guru dan dosen-dosen sejak dari TK hingga Perguruan Tinggi yang telah mengajarkan berbagai bidang ilmu pengetahuan dan memberikan pendidikan kepada penulis hingga saat ini;
3. Almamaterku tercinta Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

MOTTO

Maka berlomba-lombalah dalam kebaikan.
(terjemahan Surat *Al-Baqarah* ayat 148)¹

Estetika adalah salah satu unsur yang penting dalam hidup manusia karena ia menggerakkan manusia ke arah konstruktif dalam berbagai lapangan hidup.²

¹Departemen Agama Republik Indonesia. 1998. *Al Quran dan Terjemahannya*. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo.

²Prasiasa, Dewa Putu Oka. 2011. *Wacana Kontemporer Pariwisata*. Jakarta: Salemba Humanika

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Naufal Amin

NIM : 100910302037

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “*Modal Sosial Suku Osing Dalam Pengembangan Desa Wisata Adat Kemiren Di Banyuwangi*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 18 Desember 2014

Yang menyatakan,

Naufal Amin

NIM 100910302037

LEMBAR PEMBIMBINGAN

SKRIPSI

**MODAL SOSIAL SUKU OSING DALAM PENGEMBANGAN DESA
WISATA ADAT KEMIREN DI BANYUWANGI**

**SOCIAL CAPITAL OF OSING ETHNICITY IN DEVELOPING
CULTURAL TOURISM OF KEMIREN VILLAGE
IN BANYUWANGI**

Oleh

Naufal Amin

NIM 100910302037

Pembimbing

Dosen Pembimbing: Drs. Moch. Affandi, M.A.

PENGESAHAN

Karya Ilmiah (Skripsi) berjudul “Modal Sosial Suku Osing Dalam Pengembangan Desa Wisata Adat Kemiren Di Banyuwangi“ telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : 18 Desember 2014

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A.

NIP. 195207271981031003

Anggota,

Sekretaris,

Raudlatul Jannah, S.Sos. M.Si.

NIP. 198206182006042001

Drs. Moch. Affandi, MA.

NIP 195003041976031002

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A.

NIP. 195207271981031003

RINGKASAN

Modal Sosial Suku Osing Dalam Pengembangan Desa Wisata Adat Kemiren Di Banyuwangi; Naufal Amin, 100910302037; 2015; 102 halaman; Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Pendekatan pengembangan model pariwisata terbaru di bawah naungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, yakni melihat kembali kearifan timur. Jenis wisata yang kini banyak diminati oleh para wisatawan berupa wisata alam pedesaan yang masih terpelihara tradisi dan keaslian budaya masyarakatnya. Untuk segmen wisata berbasis pedesaan tersebut, di Kabupaten Banyuwangi khususnya telah ada satu wilayah yang telah ditetapkan sebagai desa wisata yakni Desa Wisata Adat Kemiren. Aset pariwisata yang menjadi unsur penting dalam kegiatan operasional Desa Wisata Adat Kemiren yaitu berupa kebudayaan dari masyarakat baik yang berwujud fisik maupun non fisik. Desa Kemiren di tetapkan menjadi Desa Wisata pada tahun 1993 dengan tujuan sebagai cagar budaya bagi keseluruhan hasil kebudayaan masyarakat Suku Osing. Terlebih lagi masuknya ruh pariwisata dengan desain desa wisata di Desa Kemiren haruslah dapat memberikan sisi kemanfaatan baik di bidang sosial maupun ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

Penelitian ini membahas tentang modal sosial Suku Osing dalam pengembangan desa wisata adat kemiren di Banyuwangi. Dalam penelitian yang dilakukan di Desa Wisata Adat Kemiren Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi ini, model penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan serta menganalisis Modal Sosial yang bekerja di masyarakat Suku Osing dalam upaya pengembangan wisata budaya di desa wisata adat kemiren. Fokus kajiannya akan membahas sub-sub pokok pembahasan mengenai modal sosial yang potensial yang dimiliki oleh Suku Osing. Metode pengumpulan data dilakukan melalui